

MODERNISASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH PESANTREN SALAF

(Studi Kasus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak
Jombang Jawa Timur 1995-2003 M)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Pada Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh
ERNAWATI
NIM: 00120029

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004

Imam Muhsin M.Ag
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ernawati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ernawati

NIM : 00120029

Judul : Modernisasi Pendidikan Di Sekolah Pesantren Salaf (Studi Kasus Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang Jawa Timur 1995-2003 M)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam. Karena itu kami mengharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatian kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 15 Juli 2004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing,


Imam Muhsin, M.Ag
NIP. 150 289 451



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

MODERNISASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH PESANTREN SALAF
(Studi Kasus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak
Jombang Jawa Timur 1995-2003 M)

Diajukan oleh :

N a m a : ERNAWATI
N I M : 00120029
Program : Sarjana Strata 1
Jurusan : SPI

telah dimunaqasyahkan pada hari : Rabu tanggal : 28 Juli 2004 dengan nilai : B dan telah
dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora
(S.Hum.)

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Dra. Hj. Fatchiyah Muhammad
NIP. 150177752

Sekretaris Sidang,

Maharsi, SS.,M.Hum.
NIP. 150299965

Pembimbing merangkap Penguji,

Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289451

Penguji I,

Drs. H. Maman A. Malik Sy., M.S.
NIP. 150197351

Penguji II,

Drs. Sujadi, M.A.
NIP. 150275423

Yogyakarta, 2 Agustus 2004

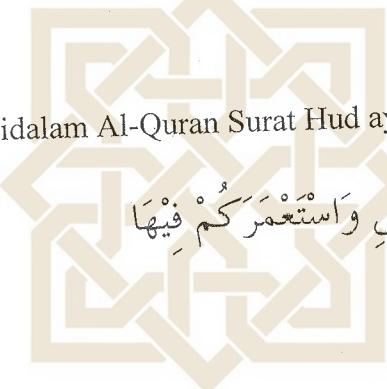
Dekan,

Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

MOTTO

1. Bukan ketidakmampuan yang menghalangi kesuksesan tetapi kemauan dan kerja keras. (Anonim)
2. Hasrat dan Kemauan adalah tenaga yang terbesar di dunia ini, ia lebih berharga daripada uang atau kekuasaan atau pengaruh. (Shakkespeare)
3. Hidup takkan berarti tanpa mencoba. (Viencent De Goth)

Sesuai dengan firman Allah didalam Al-Quran Surat Hud ayat 61:



¹ Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Dcpartemen Agama, 1984), hlm. 336

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan

Untuk:

Keluarga dan Orang tua tercinta, saudara-saudara ku tersayang,

Rasa terima kasihku setulusnya

Hanya inilah yang dapat kupersembahkan buat mereka yang telah

memberikan dorongan

baik moral maupun material



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Teriring doa dan ungkapan rasa syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta petunjuk-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Keberhasilan dan terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas ADAB Sunan Kalijaga beserta seluruh stafnya.
2. Ketua Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas ADAB UIN Sunan Kalijaga beserta stafnya.
3. Bapak Imam Muhsin M.Ag, selaku pembimbing yang dengan seksama dan teliti serta tulus memberikan bimbingannya dan pengarahannya hingga terwujudnya skripsi ini.
4. Bapak Ali Shodiqin M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang banyak memberi pengarahan dalam perkuliahan kami.
5. Bapak/Ibu Dosen serta karyawan Fakultas ADAB UIN Sunan Kalijaga yang telah mengantarkan penulis menyelesaikan studi.
6. Bapak H. Lukman Hakim SH, selaku Direktur Masdrasah Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang.

7. Ibu Dra.Hj Mahsunah Faruq, selaku pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang.
8. Ayah, Ibunda tercinta (alm), yang selalu kurindukan
9. Adik-adik tersayang (Maharni, Murtini, Mizi, Aji, dan Kiki) yang selalu menantikan kepulanganku
10. Kakek nenek yang selalu mendoakan kesuksesanku.
11. Teman-teman tercintah (mbak lia, mbak oci, wati, alfi, fitri, dan qori), terima kasih atas motivasinya
12. Isat yang selalu membantu dalam segala hal baik materiil maupun spirituul
13. Orang yang terkasih (Samsul) yang selalu meluangkan waktu sepenuhnya untukku.

Terimah kasih kepada semuanya, semoga Allah membalasnya. Amin




ERNAWATI
00120029



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
Bab I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	10
Bab II. GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'IYAH SEBLAK JOMBANG	
A. Kondisi Lingkungan Sekitar	11
1. Letak Geografis	11
2. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Di Sekitar Pesantren	12
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyyah Seblak	16

C. Latar Belakang Santri 18

D. Figur Pengasuh Pesantren 22

1. Sosok Pendiri 22

2. Para Pengasuh 23

Bab III. PROGRAM MODERNISASI PENDIDIKAN PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SEBLAK

A. Latar Belakang 25

B. Tujuan 28

C. Strategi Pelaksanaan 30

1. Pengembangan Dalam Bidang Non Fisik 32

a. Kurikulum 32

b. Sistem Pembelajaran 37

c. Sistem Kelembagaan 41

2. Bidang Fisik 47

Bab IV. MODERNISASI PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN

SALAFIYAH SYAFI'YAH DALAM REALITAS

A. Pengaruh Modernisasi Pendidikan Di Pondok Pesantren Salafiyah
Syafi'yah Terhadap Intelektualitas Santri dan Masyarakat 49

B. Tantangan dan Hambatan Dalam Proses Modernisasi Pendidikan 53

Bab V. PENUTUP

A. Kesimpulan 57

B. Saran-saran 58

C. Kata Penutup 59

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ditinjau dari segi sejarahnya, pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua dan memegang peranan penting dalam penyebaran Islam di Indonesia, karena pesantren merupakan tempat berkumpulnya para alim ulama, sehingga pesantren tersebut dijadikan tempat untuk penyampaian ilmu-ilmu agama. Di samping itu pesantren juga merupakan unsur yang dominan dalam menentukan keberlangsungan pesantren, mengingat bahwa rakyat Indonesia mayoritas muslim dan hidup bangsa Indonesia, mengingat bahwa rakyat Indonesia mayoritas muslim dan pesantren adalah salah satu sarana untuk pembentukan jiwa seorang muslim sejati yang sesuai dengan ajaran syariat Islam melalui pendidikan moral yang diberikan oleh kyai kepada santri.

Pendidikan merupakan tonggak yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang berbudi luhur dan memiliki intelektualitas dalam proses pembangunan berkelanjutan. Bahkan dalam Islam sendiri dianjurkan agar umat Islam mencari ilmu sebanyak-banyaknya, sehingga manusia tersebut memiliki tingkat intelektual yang berguna demi kejayaan Islam. Kaum muslim yang berilmu akan ditinggikan derajatnya disisi Allah SWT dan dimuliakan oleh mahluk sesamanya. Sebagaimana Al-Qur'an mengatakan (Q.S: Al-Mujadalah: 11) yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “*Allah SWT meninggikan orang-orang beriman di antara kalian dan orang-orang berilmu pengetahuan beberapa derajat*”.¹

Dengan demikian dunia pendidikan dewasa ini memerlukan usaha yang optimal untuk dapat menghasilkan peserta didik yang siap pakai untuk menyongsong perubahan dan perkembangan zaman. Untuk maksud tersebut perlu adanya perubahan-perubahan dan pembaharuan dalam segala aspek yang ikut mempengaruhi pendidikan.²

Pesantren selain dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam, juga menonjol sebagai lembaga sosial keagamaan. Orientasi kemasyarakatan pesantren secara tradisional sudah ada jauh sebelum pesantren dikenal oleh banyak cendikiawan.³ Karakteristik suatu pesantren ditandai dengan adanya pondok (asrama), masjid, pengajaran kitab-kitab Islam, santri dan kyai atau pengasuh pesantren.⁴ Elemen yang terakhir merupakan figur sentral yang menjadi motor penggerak lembaga pendidikan tradisional. Pengaruhnya bukan hanya di kalangan warga pesantren, tetapi juga di kawasan pesantren tersebut berada.

Dalam era pembangunan sekarang ini, sebagai suatu bagian dari bangsa Indonesia yang bertanggung jawab terhadap pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pesantren mempunyai peranan penting terutama dalam pembangunan moral sebagai bekal dalam pembangunan material. Dalam proses pembangunan yang cepat, lembaga semacam pesantren akan bisa ketinggalan dan bahkan eksistensinya terancam jika tidak segera mengambil langkah antisipasi dan penyelamatan, yaitu

¹ Al Quran dan terjemahannya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1989), hlm. 911.

² Hasballah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 190.

³ Manfred Ziemek, *Pesantren dan Perubahan Sosial*, cet I, (Jakarta: P3M, 1998), hlm. 200.

⁴ Zamarkasi Dhofer, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1983), hlm. 44.

dengan memberikan sumbangan kepada masyarakat paling tidak dalam bentuk pendidikan dalam pengertian yang luas.⁵ Hal ini sangat dipahami oleh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak. Oleh karena itu pesantren ini telah membuka diri terhadap pengaruh-pengaruh dari luar selama pengaruh itu tidak melanggar ajaran agama dan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kualitas pesantren. Salah satu akibat dari adanya pegaruh luar tersebut adalah dilaksanakannya modernisasi pendidikan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak.

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak yang masih bercorak salaf ini sudah mulai mengalami proses kemonocrnan⁶, atau lebih tepat dikatakan mengalami modernisasi pendidikan, yang muncul pada tahun 90-an. Hal tersebut dilakukan tidak hanya dengan mengelola di bidang pendidikan formal seperti Taman Kanak-kanak sampai Madrasah Aliyah saja, melainkan juga menciptakan santri yang berkualitas sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Untuk itu dibangun dan dikembangkan laboratorium komputer, lab biologi, majalah dinding serta diperkenalkannya bahasa asing seperti bahasa Inggris, Jerman dan Perancis.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis perlu memberi batasan permasalahan, karena banyaknya permasalahan yang ada. Dengan adanya batasan ini diharapkan

⁵ M. Dawam Raharjo, (ed.), *Pergulatan Dunia Pesantren Membangun dari Bawah*, (Jakarta: P3M, 1985), hlm. XIII.

⁶ Pengertian modern di sini untuk membedakan pondok pesantren tradisional lain dalam beberapa hal antara lain penggunaan sistem sekolah untuk segi pendidikan dan pengajarannya serta penggunaan alat-alat canggih pada beberapa aktivitas. Selain itu juga cara-cara, sikap-sikap mereka untuk pada masa kini adalah sejauh mana mereka dapat menerima pengaruh timbal balik antara kekuatan-kekuatan pengembangan sejarah seperti ilmu pengetahuan, teknologi dan industri serta demokrasi terhadap masyarakat dan agama. Lihat Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 115.

pembahasan dapat terarah serta terfokus pada satu permasalahan saja yaitu mengenai modernisasi pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang Jawa Timur, pada tahun 1995-2003 M.

Mengenai batasan waktu sengaja tidak dari tahun 1921 karena tahun ini merupakan tahun berdirinya, karena sesuai dengan pembahasan yang ada munculnya tanda-tanda modernisasi pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak sekitar tahun 90-an khususnya awal tahun 1995.

Adapun batasan akhir dari penelitian skripsi ini yaitu pada tahun 2003, karena peneliti melihat bahwa data yang telah terkumpul secara sempurna yaitu sampai tahun 2003, sedangkan setelah tahun 2003 (2004) data yang terkumpul belum sempurna, karena pada tahun 2004 sedang dalam proses belajar mengajar; masa ajaran tahun 2003/2004 belum berakhir.

Hal ini dapat dikatakan modern, karena lazimnya pondok pesantren salaf mempunyai sistem belajar secara non klasikal dan tanpa adanya batasan masa belajar, sedangkan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak terjadi justru sebaliknya, bahkan telah diberlakukan juga sistem penjenjangan.

Adapun masa puncaknya modernisasi pendidikan yang terjadi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak yaitu pada tahun 1999/2000. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah peminat santri yang mendaftar ke Pondok Pesantren tersebut.

Adapun rumusan masalah yang terkait yaitu:

- 1 Mengapa Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak melakukan modernisasi di bidang pendidikan ?

- 2 Bagaimana strategi yang dilaksanakan dalam proses modernisasi pendidikan tersebut ?
- 3 Bagaimana pengaruh modernisasi pendidikan yang dilakukan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak terhadap santri dan masyarakatnya ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui sebab-sebab modernisasi pendidikan yang terjadi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak
- 2 Untuk mengetahui langkah-langkah apa yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak dalam melakukan modernisasi pendidikan, sehingga dapat mendukung tercapai modernisasi pendidikan sesuai dengan yang diharapkan
- 3 Untuk melihat sejauh mana pengaruh modernisasi pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak terhadap santri dan masyarakatnya

Kegunaan dari penelitian adalah:

- 1 Sebagai bahan rujukan yang memberikan gambaran yang jelas terhadap proses modernisasi yang terjadi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak
- 2 Dapat digunakan sebagai informasi dan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan hal-hal sekarang
- 3 Untuk menambah bahan kepustakaan

4 Untuk memberi informasi yang jelas tentang kondisi pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang Jawa Timur

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa tulisan yang isi dan pembahasannya dapat menunjang topik yang sedang dikaji antara lain:

Penelitian Sejarah Berdiri Dan Perkembangan Pondok Putri Dan Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang, sebuah paper disusun oleh Ernawati Chusnul Chotimah dan Elli Nurlaili, 1991. Paper ini menjelaskan tentang sejarah berdirinya sampai mengalami perkembangannya, para pendukung, keorganisasianya, sistem pembelajaran yang masih berbentuk non formal, melalui pendekatan sosial budaya.

Bibliografi Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim, 1993. Adapun isinya menjelaskan tentang latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak, serta bagaimana perjuangan Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim dalam memperjuangkan agama Islam serta kaum wanita, dan membicarakan juga figur beliau sebagai putri dari K.H. Hasyim Asy'ari.

Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang, sebuah skripsi disusun oleh Nur Amalia, 1997. Isinya tentang bagaimana sistem pembelajaran santri serta kurikulum apa yang dipakai, langkah-langkah apa yang dapat memacu santri agar giat dalam belajar, dan bagaimana kualitas para pengajarnya.

Pada beberapa buku referensi di atas meskipun membahas tentang pondok pesanten khususnya Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak, tetapi dengan

mcngunakan beberapa metode dan pendekatan yang berbeda dengan skripsi ini, yang kajiannya akan difokuskan pada permasalahan modernisasi dalam bidang pendidikan dengan menggunakan metode sejarah.

E. Landasan Teori

Modernisasi berasal dari kata modern yang artinya adalah mutakhir, cara zaman sekarang ini, yang sesuai dengan paling baru. Sedangkan modernisasi adalah suatu proses dengan pemakaian alat-alat baru sehingga dapat memenuhi tuntutan hidup yang sesuai dengan kemajuan zaman.⁷

Berdasarkan gagasan Nurcholis Madjid tentang modernisasi pesantren, dapat kita lihat respon pesantren terhadap modernisasi pendidikan Islam dan perubahan-perubahan sosial ekonomi yang berlangsung dalam masyarakat Indónesia sejak awal abad 20-an mencakup : *pertama*, pembaharuan substansi atau isi pendidikan pesantren dengan memasukan subyek-subyek umum dan *vocational*; *kedua*, Pembaharuan metodologi, seperti sistem klasikal, penjenjangan; *ketiga*, pembaharuan kelembagaan, seperti kepemimpinan pesantren, diversifikasi lembaga pendidikan; *keempat*, pembaharuan fungsi, dari semula hanya fungsi sebagai pendidikan, dikembangkan sehingga mencakup fungsi sosial ekonomi.⁸

Menurut Koentjaraningrat modernisasi adalah usaha untuk menyesuaikan diri dengan konstelasi dunia pada zaman bangsa itu hidup (1974, 131). Pendapat ini sejalan dengan pandangan Abuddin Nata bahwa modernisasi berarti upaya yang sungguh-sungguh untuk melakukan reinterpretasi terhadap pemahaman, pemikiran

⁷ Mas'ud Khasanah Abdul Qohar, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Surabaya: Bintang Pelajar), hlm. 156.

⁸ Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren*, (Jakarta: Paramida, 1997), hlm. xii.

dan pendapat tentang keislaman yang dilakukan oleh pemikiran terdahulu disesuaikan dengan perkembangan zaman (2001, 155).

Selain itu pendekatan kebudayaan juga digunakan karena modernisasi yang terjadi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak adalah hasil dari kemajuan teknologi, sedangkan teknologi itu sendiri merupakan kebudayaan, sehingga pendekatan kebudayaan digunakan dalam penelitian ini. Segala ciptaan manusia sesungguhnya hanyalah hasil usahanya untuk mengubah dan memberi bentuk serta susunan baru kepada pemberian Tuhan sesuai kebutuhan jasmani dan rohaninya, hal inilah yang dinamakan budaya.⁹

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang diharapkan menghasilkan bentuk dan proses pengkisahan atas peristiwa manusia yang sudah terjadi di masa lalu. Skripsi ini dapat digolongkan sebagai suatu karya sejarah kontemporer. Oleh karena itu langkah-langkah yang perlu diambil dalam penulisan sejarah ini ada empat langkah pokok yaitu:

1. *Heuristik* adalah suatu tahapan dalam pengumpulan data baik itu tertulis maupun lisan yang relevan dengan data yang dibutuhkan untuk kelengkapan penelitian. Dalam mengumpulkan data Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak, penulis menempuh langkah sebagai berikut yaitu:
 - Metode dokumen: sumber yang berupa buku-buku, majalah, surat-surat penting dan lain-lain.

⁹ R. Soekmono, *Pengantar Sejarah Kebudayaan 1*, (Yogyakarta: Kanisius, 1973), hlm. 9.

- Metode artifak: data yang dikumpulkan berdasarkan foto-foto bangunan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak.
 - Metode lisan: hal ini dilakukan dengan mewawancara narasumber atau pihak-pihak yang mengetahui tentang seluk beluk Pondok Pesantren Salafiyah Syaf'iyah Seblak.
2. *Kritik*

Kegiatan ini ditekankan pada sumber tertulis, yaitu dengan melakukan kritik eksteren dan kritik interen. Kritik eksteren adalah meneliti keaslian atau *authenticity* data dan kritik intern adalah meneliti kebenaran isi (data) sumber itu.¹⁰

3. *Interpretasi*

Kegiatan ini merupakan usaha merangkai fakta-fakta menjadi keseluruhan yang masuk akal. Dalam hal ini penulis memberikan interpretasi berdasarkan pola pikir deduktif dan pola pikir induktif.

4. *Historiografi*

Yaitu cara pemaparan tulisan dengan menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa yang lain, dengan melalui deskripsi dan analisis serta memperhatikan aspek kronologis suatu peristiwa. Sehingga akan didapatkan suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan, hal ini adalah langkah terakhir dalam penelitian.

¹⁰ Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: dasar metode teknik*, (Bandung: Tarsito, cet VII, 1982), hlm. 135.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan, dalam skripsi ini penulis membagi kedalam lima bab yaitu:

Bab pertama yaitu Pendahuluan yang merupakan penjelasan proposal yang membahas tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua Gambaran umum Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak yang menggambarkan kondisi lingkungan sekitar yang meliputi kondisi sosial ekonomi, dan kondisi sosial budaya. Dijelaskan juga keadaan santri antara lain latar belakang santri, tingkat usia, pendidikan, motivasi masuk pondok pesantren dan lain-lain. Selain itu sosok figur pendiri dan pengasuh serta para pembantunya juga dijelaskan.

Bab ketiga Program Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, tujuan serta Strategi pelaksanaan yang meliputi pengembangan di bidang-bidang baik fisik maupun non fisik yang mencakup kurikulum, sistem pembelajaran, serta sistem kelembagaan.

Bab keempat Modernisasi Pendidikan Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak dalam Realitas di antaranya pengaruh modernisasi pendidikan terhadap santri dan masyarakat serta tantangan dan hambatannya.

Bab kelima kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang ada serta masukan dan saran-saran sekaligus merupakan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan baik secara langsung maupun tidak, terhadap beberapa narasumber yang dapat dipercaya maka tiba-tiba saatnya penulis pada suatu kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak melakukan modernisasi pendidikan karena melihat sistem salaf yang sudah tidak relevan lagi bagi santri yang hidup pada abad XX dan XXI, di mana pada masa ini semua peralatan serba maju dan canggih. Apabila tidak menyesuaikan dengan cara-cara tersebut maka akan ketinggalan zaman.
2. Strategi yang dilaksanakan yaitu dengan merombak atau memperbarui semua elemen yang berhubungan dengan pendidikan yaitu meliputi kurikulum, metodelogi, serta kelembagaan.
3. Dengan adanya modernisasi pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak pasti mempunyai akibat baik maupun negatif. Dampak positifnya adalah santri mendapatkan ilmu umum dan ilmu agama, sehingga santri tersebut mengetahui perkembangan dan informasi teknologi yang ada di dunia serta tidak pula ketinggalan ilmu agamanya. Adapun pengaruh modernisasi pendidikan bagi masyarakat adalah mereka lebih memudahkan masyarakat dalam mencari tempat pendidikan putra

putri mereka. Sehingga mereka lebih memprioritaskan pendidikan putra putrinya agar bersekolah di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak. Adapun negatifnya yaitu: Santri menjadi berkurang volume menerima pelajaran agama karena banyaknya ilmu-ilmu umum serta kegiatan-kegiatan yang menunjang lainnya.

B. Saran-saran

Untuk mengakhiri penyusunan skripsi ini, maka penulis menyampaikan sedikit saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangannya, sehingga bagi para peneliti yang ingin meneliti diharapkan agar lebih dipersiapkan secara sempurna.
2. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak sebagai lembaga yang mencetak kader muslim, hendaknya perlu meluruskan kembali manajemen lillahita'ala karena untuk tetap mempertahankan kelancaran dan keberhasilan, suatu organisasi tanpa ditunjang manajemen yang rapi pada akhirnya tidak akan berjalan dengan lancar.
3. Keberhasilan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang dalam menerima inovasi, merupakan suatu hal yang positif untuk meningkatkan kualitas Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak, akan tetapi bersamaan dengan itu pula para santri telah mendapat kelonggaran untuk menerima pemikiran-pemikiran sekuler dari luar pondok. Oleh karena itu, agar Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah

Seblak tetap mempertahankan perannya sebagai tempat masyarakat mengembalikan segala persoalannya, maka disarankan agar tetap selektif dalam menerima pikiran-pikiran baru.

C. Kata Penutup

Demikianlah skripsi ini penulis buat, kami menyadari bahwa karya yang sederhana ini masih kurang dari cukup, karena masih banyaknya terdapat kekurangan dan kesalahan dalam melakukan penulisan. Oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca sangat kami harapkan, namun penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Abdurrahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah, cetakan II*, (Jakarta: Logos, Wacana Ilmu, 1999).

Al Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Departeman Agama RI, 1984).

Data Monografi, *Desa Kwaron*, 2003.

Data Monografi, *YPP Salafiyah Syafi'iyah Seblak*

Gazalba, Sidi, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*, (Jakarta: Batara Karya Ansura, 1991).

Hadimulyo, *Dua Pesantren Dua Wajah*, (Jakarta: LP3S, 1985).

Jamilah, Maryam, Marcus, Margaret, *Islam dan Modernisme (kritik terhadap berbagai usaha sekularisasi dunia Islam)*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1976).

Karto, Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metode Selarrah*, Jakarta, Gramedia, 1992.

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Gentang Budaya, 1995).

Wahid, Abdurrahman, *Pesantren Sebagai Sub Kultur*, (Jakarta: LP3S, 1982).

Madjid, Nurcholish, *Bilik-bilik Pesantren (Sebuah Potret Perjalanan)*, (Jakarta: Paramadina, 1997).

Munir, Mulkhan, Abdul dkk, *Rekonstruksi Pendidikan Dan Tradisi Pesantren: Religiusitas Iptek*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

Oepen, Manfred dan Karcher, Wolfgang, *Dinamika Pesantren: Dampak Pesantren Dalam Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: P3M, 1987).

Riyadi, Fuad, *Kampung Santri Tatanan dari Tepi Sejarah*, (Yogyakarta: Ittaqo Press, 2000).

Raharjo, M. Dawam, *Pergulatan Dunia Pesantren Membangun Dari Bawah*, (Jakarta: P3M, 1985)

Yasmadi, *Modernisasi Pesantren (Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

Zamarkasi, Dhofier, *Tradisi Pesantren Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1983).

Zemek, Manfred, *Pesantren Dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3M, 1986).

